

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata adalah sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang yang berpergian di tempat wisata sementara waktu untuk melakukan kegiatan wisata tanpa memiliki tujuan lain seperti mencari uang dengan ketentuan berada ditempat tersebut minimal 24 jam. Pariwisata juga harus didukung dengan adanya fasilitas akomodasi, transportasi dan restaurant. Pariwisata juga menjadi sektor penyerap devisa terbesar dunia sehingga Negara-Negara saling berkompetisi meningkatkan sektor pariwisata. Indonesia merupakan salah satu Negara yang sangat meningkatkan sektor pariwisata karena pariwisata Indonesia menduduki peringkat ke 2 setelah migas dalam penyerapan devisa terbesar, bisa dilihat pemerintah mulai membangun infrastruktur yang baik dan membuat kebijakan visa hal itu merupakan gejotan pemerintah untuk mencapai targetnya sebesar 17 juta wisatawan mancanegara dan 270 wisatawan lokal. Negara Indonesia ditargetkan mencapai peringkat 30 dunia setelah melihat peringkat tahun-tahun sebelumnya yang melompat tajam dari ranking 70 pada tahun 2013 menjadi ranking 50 pada tahun 2015 dan menjadi 42 pada tahun 2017. Proses pengembangan pariwisata yang berada disuatu lingkungan yang berdampingan dengan kehidupan masyarakat memiliki konsekuensi perlu melibatkan masyarakat dalam setiap aspek pengembangannya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada masyarakat sebagai

bagian dari pengembangan pariwisata, sekaligus penerima dampak manfaat (benefit) dari pengembangan kegiatan yang dilakukan, serta untuk mendukung keberhasilan pengembangan pariwisata dalam jangka panjang (Susilo, 2018, <http://www.ejournal.stipram.net/>). Partisipasi masyarakat dapat dilihat dari keaktifan selama kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. (Susanto, 2018, <http://www.ejournal.stipram.net/>)

Jogja Exotarium merupakan tempat wisata baru yang terletak di Jl. Magelang Km 8 Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta. Jogja Exotarium adalah tempat wisata sekaligus tempat edukasi wisatawan terutama tentang satwa, tempat wisata ini juga berada di area seluas 9 hektar. Jogja Exotarium ini juga sudah dilengkapi dengan fasilitas kolam renang anak, kolam tangkap ikan, tubing anak, edukasi perikanan, edukasi perternakan dan edukasi pertanian. Tempat wisata ini juga sebagai tempat pengembangbiakan satwa-satwa langka agar tidak punah sehingga berapa puluh tahun yang akan datang penerus generasi bangsa bisa melihat satwa tersebut dengan nyata tidak hanya gambar saja. Oleh karena itu penulis mengambil judul Pengembangan Jogja Exotarium Sebagai Wisata Edukasi Unggulan Di Sleman Yogyakarta dengan alasan ingin mengembangkan Jogja Exotarium secara maksimal karena tempat wisata ini baru dibuka pada tanggal 23 Desember 2017 dan masih dalam tahap pembangunan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Jogja Exotarium agar dapat dikembangkan menjadi objek wisata edukasi unggulan di kabupaten Sleman ?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan objek wisata edukasi Jogja exotarium di sleman ?

## **C. Batasan Masalah**

Bataasan masalah yang penulis buat dalam artikel ilmiah ini tentang pengembangan jogja exotarium sebagai wisata edukasi unggulan di sleman Yogyakarta.

1. Strategi pengembangan objek wisata Jogja Exotarium.
2. Peran masyarakat dalam upaya pengembangan Jogja Exotarium sebagai wisata unggulan di sleman.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui usaha yang dilakukan pengelola untuk mengembangkan objek wisata edukasi Jogja Exotarium.
2. Mengetahui peran masyarakat dalam upaya pengembangan tempat wisata Jogja Exotarium.
3. Mengetahui potensi lain yang dimiliki tempat wisata Jogja Exotarium.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Dapat menerapkan ilmu kepariwisataan yang didapat di kampus, diharapkan dapat mengembangkan dan menambah ilmu yang tidak didapatkan dibangku kuliah sehingga bisa didapatkan saat melakukan penelitian di lapangan.

### **2. Bagi Masyarakat**

Dapat memberi dampak ekonomi bagi masyarakat dengan dikembangkannya Jogja Exotarium dan dapat ikut menjaga Jogja Exotarium sebagai wisata unggulan.

### **3. Bagi Pengelola**

Pengelola dapat melihat apa saja potensi-potensi yang harus dikembangkan agar Jogja Exotarium menjadi wisata edukasi unggulan.

### **4. Bagi Pembaca**

Pembaca bisa mengetahui dan memahami tentang Jogja Exotarium beserta potensi-potensi apa saja yang dimiliki di tempat tersebut.